

## Analisis Harga Gabah Agustus 2014

Selama Agustus 2014, rerata harga gabah kering panen (GKP) di petani naik 1,77 persen menjadi Rp 4.170,35 per kg dan di penggilingan naik 1,86 persen menjadi Rp 4.249,30 per kg dibandingkan harga gabah kualitas yang sama bulan sebelumnya. Selain itu, harga gabah tertinggi di tingkat petani senilai Rp 7.600 per kg dan di tingkat penggilingan Rp 7.900 per kg. Sedangkan harga terendah di tingkat petani dan penggilingan masing-masing senilai Rp 2.800 per kg dan Rp 2.850 per kg. Harga tertinggi di tingkat petani dan penggilingan berasal dari GKP varietas Siam Unus yang terjadi di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau (Kalimantan Tengah). Sementara itu, harga gabah terendah di tingkat petani dan penggilingan berasal dari gabah kualitas rendah varietas Ciherang yang terjadi di Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi (Jawa Barat)

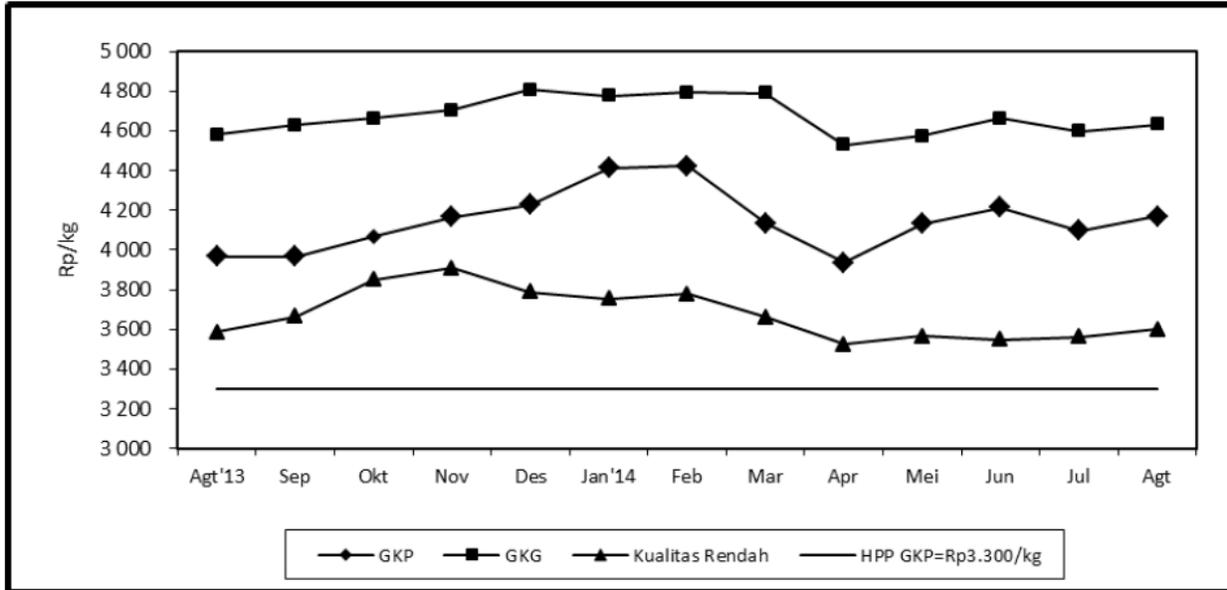
Berdasarkan 1.464 transaksi penjualan gabah yang disurvei BPS pada 22 provinsi selama Agustus 2014, didominasi transaksi gabah kering panen (GKP) 69,95 persen, gabah kualitas rendah 22,47 persen, dan gabah kering giling (GKG) 7,58 persen. Selama Agustus 2014, rata-rata harga GKP di petani Rp 4.170,35 per kg atau naik 1,77 persen dan di penggilingan Rp 4.249,30 per kg atau naik 1,86 persen dibandingkan harga gabah kualitas yang sama pada Juli 2014. Rata-rata harga GKG di petani Rp 4.630,94 per kg atau naik 0,73 persen dan di penggilingan Rp 4.712,52 per kg atau naik 0,87 persen. Harga gabah kualitas rendah di petani Rp 3.600,67 per kg atau naik 1,08 persen dan di penggilingan Rp 3.674,50 per kg atau naik 1,07 persen.

Dibandingkan Agustus 2013, rata-rata harga di petani, GKP naik 5,16 persen, GKG naik 1,09 persen, dan gabah kualitas rendah naik 0,38 persen. Di penggilingan, juga terjadi kenaikan pada GKP 5,17 persen, GKG naik 1,09 persen, dan gabah kualitas rendah naik 0,39 persen. Selama periode Agustus 2013–Agustus 2014, rata-rata harga tertinggi GKP di petani Rp 4.423,22 per kg pada Februari 2014 dan terendah Rp 3.935,73 per kg pada April 2014.

Seperti yang terlihat pada *chart*, selama periode Agustus 2013 - Agustus 2014, rerata harga tertinggi GKP dan GKG di tingkat petani masing-masing senilai Rp 4.423,22 per kg pada Februari 2014 dan Rp 4.805,64 per kg yang terjadi pada Desember 2013. Rerata harga tertinggi gabah kualitas rendah terjadi pada November 2013 senilai Rp 3.908,11 per kg.

Dibandingkan pada Juli 2014, rerata GKP di tingkat petani selama Agustus 2014 naik sebesar Rp 72,43 per kg (1,77 persen) menjadi Rp 4.170,35 per kg dan harga GKG di tingkat petani naik sebesar Rp 33,35 per kg (0,73 persen) menjadi Rp 4.630,94 per kg. Sedangkan harga gabah kualitas rendah mengalami peningkatan sebesar Rp 38,61 per kg (1,08 persen) menjadi Rp 3.600,67 per kg.

**Rata-Rata Harga Gabah di Tingkat Petani Menurut Kelompok Kualitas  
Agustus 2013–Agustus 2014**



Merujuk kembali survei BPS, jumlah observasi harga GKP dan GKG mencapai 1.135 observasi atau 77,53 persen dari keseluruhan transaksi penjualan gabah selama Agustus 2014. Dari sejumlah observasi tersebut tampaknya tidak ada kasus yang berada di bawah HPP selama Agustus 2014. Berdasarkan 329 observasi pada transaksi penjualan gabah kualitas rendah atau 22,47 persen dari keseluruhan transaksi penjualan gabah selama Agustus 2014 berasal dari provinsi Jawa Timur (9,97 persen), DI Yogyakarta (4,17 persen), Sulawesi Selatan (2,60 persen) dan Jawa Barat (1,23 persen).